

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa Perantau di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian non-eksperimental yang menggunakan analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian, sementara analisis data menggunakan pendekatan kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Selain itu, (Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa berupaya membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalis.

3.2 Definisi Operasional

Menghindari penafsiran yang beda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun definisi sebagai berikut :

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial dalam penelitian ini yaitu skor yang diperoleh dari gambaran responden tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa Perantau, yang terdiri atas : dukungan emosional, dukungan instrumental (bantuan fisik atau materi), dukungan informasional (penyediaan informasi atau saran), serta dukungan penghargaan atau penilaian.

2. Teman Sebaya

Teman sebaya dalam penelitian ini merujuk pada individu-individu yang mempunyai usia, status, atau kondisi yang cenderung sama dengan mahasiswa perantau dan berinteraksi secara sosial maupun akademik di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung

3. Mahasiswa Perantau

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal jauh dari keluarga dan kampung halaman mereka khususnya berasal dari luar Pulau Jawa dan sedang menempuh pendidikan di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung. Dalam hal ini, mereka lebih sering menghadapi berbagai tantangan sosial, akademik, dan emosional karena jarak yang jauh dari keluarga dan perbedaan budaya yang signifikan.

4. Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung

Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian yang merupakan institusi pendidikan tinggi yang menyediakan program studi di bidang kesejahteraan sosial.

3.3 Sumber Data

Dalam memastikan kejelasan dan konsistensi dalam pengumpulan informasi, peneliti mengkategorikan sumber data menjadi dua kategori utama, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut ini adalah penjelasan setiap sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data diperoleh peneliti dari sumbernya, yaitu responden yang memberikan jawaban secara langsung terhadap pertanyaan penelitian tentang Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa Perantau di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung. Responden yang merupakan sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau yang berasal dari luar Pulau Jawa dan merupakan mahasiswa aktif di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya, seperti jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan data statistik. Sumber-sumber ini menyediakan informasi yang relevan dan mendalam mengenai berbagai aspek dukungan sosial, termasuk yang berkaitan dengan mahasiswa perantau.

3.4 Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan populasi dan sampel yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang representatif atau mewakili. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai populasi dan sampel :

1. Populasi

Sugiyono (2022) menjelaskan populasi adalah wilayah generalis yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perantau yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dan berasal dari luar Pulau Jawa.

Untuk mendapatkan data mengenai populasi ini, peneliti melakukan pengumpulan informasi dengan cara menghubungi ketua kelas dari masing-masing angkatan di seluruh program studi yang ada di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung. Ketua kelas diminta untuk mengkoordinasikan data mahasiswa perantau dari luar Pulau Jawa yang ada di setiap kelas. Dari data yang terkumpul, teridentifikasi bahwa jumlah mahasiswa perantau yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebanyak 290 orang, yang kemudian dijadikan populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Sampel diambil dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* untuk menentukan sampel yang akan diteliti. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dalam (Sugiyono 2022), jumlah sampel yang diperoleh adalah sejumlah 140 orang dengan menggunakan rumus berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan

s = Sampel

λ^2 = Chi Kuadrat dk 1

N = Populasi

P=Q = Proporsi 0,5

d^2 = Derajat kebebasan

Dengan rumus tersebut, diperoleh angka 140 orang sebagai jumlah sampel atau responden yang akan diikutsertakan dalam penelitian ini. Setelah itu, untuk memilih 140 orang sampel dari total populasi yang berjumlah 290 orang, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak Excel untuk mengacak data populasi yang telah disusun dalam kerangka sampel. Proses pengacakan ini dilakukan untuk memastikan pemilihan sampel yang objektif dan acak, sehingga 140 orang responden terpilih secara acak sebagai sampel penelitian.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Peneliti menggunakan alat ukur untuk dapat mengukur Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa Perantau di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, dengan mengacu pada instrumen yang baku dan telah teruji. Selanjutnya, uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi alat ukur tersebut.

1. Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa Perantau di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung adalah aspek Dukungan Sosial oleh Sarafino & Smith (2015) menggunakan alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS). Instrumen mengukur persepsi dukungan sosial dari teman sebaya sebanyak 20 pernyataan. Responden akan diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan skala *Likert 5* poin, dengan rentang 1 hingga 5 dengan karakteristik pernyataan positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*). Alternatif jawaban dari setiap pernyataan atau pertanyaan diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

| No | Alternatif Jawaban Pernyataan Positif | Skor | Alternatif Jawaban Pernyataan Negatif | Skor |
|----|---------------------------------------|------|---------------------------------------|------|
| 1. | Sangat Sesuai | 5 | Sangat Sesuai | 1 |
| 2. | Sesuai | 4 | Sesuai | 2 |
| 3. | Ragu-ragu | 3 | Ragu-ragu | 3 |
| 4. | Tidak Sesuai | 2 | Tidak Sesuai | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Sesuai | 1 | Sangat Tidak Sesuai | 5 |

Sumber Buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Sugiyono (2022: 94)

2. Uji Validitas

Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa hasil sebuah penelitian valid jika terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Pada penelitian ini validitas instrumen diuji dengan validitas konstruksi. Dalam hal ini instrumen disusun berdasarkan aspek-aspek yang diukur di lapangan sesuai dengan teori yang telah ditentukan, kemudian peneliti melakukan konsultasi bersama dosen pembimbing untuk setiap butir pernyataan agar dapat merepresentasikan aspek yang dimaksud secara tepat.

Hasil uji Validitas di lapangan kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *pearson product moment* dengan bantuan aplikasi *SPSS statistics 26* dengan taraf signifikansi 5%. Instrumen dinyatakan valid ketika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan koefisien korelasi memenuhi ketentuan. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid. Hasil perhitungan disajikan dalam tabel tabel berikut:

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas

| Dukungan Sosial | | | |
|-----------------|------------|-----------|-----------|
| No | r hitung | r tabel | Keputusan |
| 1 | 0,6544 | 0,3081 | Valid |
| 2 | 0,6229 | 0,3081 | Valid |

| Dukungan Sosial | | | |
|-----------------|----------|---------|-----------|
| No | r hitung | r tabel | Keputusan |
| 3 | 0,5877 | 0,3081 | Valid |
| 4 | 0,5918 | 0,3081 | Valid |
| 5 | 0,6188 | 0,3081 | Valid |
| 6 | 0,6169 | 0,3081 | Valid |
| 7 | 0,6677 | 0,3081 | Valid |
| 8 | 0,7779 | 0,3081 | Valid |
| 9 | 0,6831 | 0,3081 | Valid |
| 10 | 0,5266 | 0,3081 | Valid |
| 11 | 0,5461 | 0,3081 | Valid |
| 12 | 0,6249 | 0,3081 | Valid |
| 13 | 0,5990 | 0,3081 | Valid |
| 14 | 0,6375 | 0,3081 | Valid |
| 15 | 0,5610 | 0,3081 | Valid |
| 16 | 0,6054 | 0,3081 | Valid |
| 17 | 0,6557 | 0,3081 | Valid |
| 18 | 0,6129 | 0,3081 | Valid |
| 19 | 0,5654 | 0,3081 | Valid |
| 20 | 0,5771 | 0,3081 | Valid |

Sumber: Hasil olah data peneliti

3. Uji Reliabilitas

Tersiana (2018) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu alat ukur yang dipercaya untuk digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan teknik *alpha Cronbach* yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$r = \alpha = \left(\frac{N}{N-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum s_i^2}{S^2}\right)$$

Keterangan :

N = Jumlah item dalam instrumen

S_i^2 = Varians total

S^2 = Varians masing-masing item

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha Cronbach* dan dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Statistic 26. Nilai reliabilitas dari instrumen yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .910 | 20 |

Sumber: Hasil Uji Peneliti

Tabel diatas tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,910. Mengacu pada pendapat Arikunto (2010), instrumen dikatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi apabila nilai koefisiannya berada pada rentang 0,800 hingga 1,000. Berdasarkan acuan tersebut, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa Perantau di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya :

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pemberian pertanyaan tertulis kepada responden. Kuisisioner diberikan dalam bentuk pernyataan terbuka/tertutup dan disebarkan kepada responden secara langsung atau melalui internet (Sugiyono, 2022). Kuisisioner berisikan aspek dukungan sosial yang akan diteliti dengan alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support*

(MSPSS). Instrumen mengukur persepsi dukungan sosial dengan 4 aspek dukungan sosial yaitu dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan atau penilaian. Responden akan diminta untuk memberikan jawaban berdasarkan skala Likert 5 poin, dengan rentang 1 = sangat tidak sesuai, 2 = tidak sesuai, 3 = ragu-ragu, 4 = sesuai, 5 = sangat sesuai.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan sistematis dan terstruktur terhadap perilaku, interaksi, dan lingkungan sosial mahasiswa perantau di Poltekesos Bandung serta dukungan sosial yang mereka terima. Observasi dilakukan dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2022). Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta angka atau persentase berdasarkan jawaban responden terhadap pertanyaan penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai masalah.

1. Tahap Pengolahan Data

a. Pengeditan Data

Pengeditan adalah proses pengecekan dan koreksi data yang telah terkumpulkan oleh peneliti. Pengeditan dilakukan dengan tujuan agar data yang dikumpulkan tidak terjadi kekurangan maupun kesalahan.

b. Pengkodean

Pengkodean adalah proses pengelompokkan data yang sama dengan pemberian simbol. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angka sebagai simbol untuk mengkategorisasikan data yang telah ada.

c. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses penyusunan data dengan tabel. Tabel dibuat kemudian data dipindahkan ke dalam tabel sesuai dengan keperluan analisis. Proses ini menampilkan kode dari hasil jawaban responden dalam bentuk data matriks.

2. Tahap Analisis dan Penyajian Data

Penyajian data pada hasil penelitian ini dilakukan menggunakan tabel distribusi frekuensi pada tiap item pernyataan. Jawaban responden disajikan menggunakan analisa univariat yang umumnya menghasilkan penyajian presentase tiap aspek dalam instrumen.

3. Tahap Penafsiran atau Interpretasi Data

Tahap interpretasi atau penafsiran data adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari makna atau penjelasan dari setiap hasil data yang diperoleh. Tujuan dari interpretasi ini adalah untuk memberikan penjelasan yang mendalam mengenai data yang telah disajikan.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap interpretasi atau penafsiran data adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mencari makna atau penjelasan dari setiap hasil data yang diperoleh. Tujuan dari interpretasi ini adalah untuk memberikan penjelasan yang mendalam mengenai data yang telah disajikan.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian dilakukan dengan memperhatikan jadwal penelitian dan langkah-langkah menulis skripsi. Setiap tahap penelitian akan dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, dimulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir penulisan laporan. Seluruh proses akan disesuaikan dengan batas waktu yang ditetapkan agar penelitian dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

| No | Jadwal | Tahun 2025 | | | | | | |
|----|---------------------------------|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| 1 | Studi Literatur | | | | | | | |
| 2 | Penjajagan | | | | | | | |
| 3 | Pengajuan Judul | | | | | | | |
| 4 | Penyusunan Proposal | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan Instrumen Penelitian | | | | | | | |
| 7 | Pengumpulan dan Pengolahan Data | | | | | | | |
| 8 | Penulisan Skripsi | | | | | | | |
| 9 | Sidang Skripsi | | | | | | | |
| 10 | Pengesahan Skripsi | | | | | | | |

Jadwal dan tahapan penelitian disesuaikan dengan kondisi dan situasi di lapangan, berikut langkah-langkah kegiatan pelaksanaan penelitian:

1. Studi literatur dan penjajagan dilakukan untuk mengetahui informasi awal berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan;
2. Pengajuan judul Dukungan Sosial Pada Mahasiswa Perantau di Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung;

3. Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing yang sebelumnya telah diseminarkan dan di acc;
4. Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman pengumpulan data yang kemudian dilakukan pengumpulan data serta diolah sebagai bahan data penelitian;
5. Penulisan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing;
6. Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian yang kemudian disahkan apabila dinyatakan lulus.